

PENGARUH IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER, MOTIVASI BELAJAR, DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

THE EFFECT OF IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION, LEARNING MOTIVATION AND ATTENTION OF PARENTS TOWARD STUDENTS LEARNING ACHIEVEMENT

Oleh : M Yudi Setya Adi Kesuma

Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

muhammadyudhisetya@gmail.com

Siswanto

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

siswanto@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar (2) Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar, (3) Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar, (4) Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Ex-Post Facto*. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Uji prasyarat analisis yang dilakukan meliputi uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana, dan analisis regresi ganda. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) terdapat pengaruh positif Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa (2) terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa (3) terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa (4) terdapat pengaruh positif Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa. Sumbangan Relatif Implementasi Pendidikan Karakter sebesar Sumbangan Relatif 26% dan Sumbangan Efektif 9,7% Sumbangan Relatif Motivasi Belajar sebesar 26% dan Sumbangan Efektif 9,6%. Sumbangan Relatif Perhatian Orang Tua 48% dan Sumbangan Efektif sebesar 17,8%.

Kata kunci: Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar

Abstrack

This research aimed determine effect of: (1) Implementation of Character toward Students Learning Achievement on Basic Banking Lessons (2) Learning Motivation toward Students Learning Achievement on Basic Banking Lessons; (3) Attention of Parents toward Students Learning Achievement on Basic Banking Lessons; (4) Implementation of Character, Learning Motivation and Attention of Parents toward Students Learning Achievement on Basic Banking Lessons. This research was quantitative research with Ex-Post Facto approach. The sample was all of students in class X Accounting SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. The prerequisite analysis test consists of linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test. The analysis data techniques were used simple regression analysis and multiple regression analysis. The research results were: (1) There was Positive Effect of Implementation of Character Education toward Students Learning Achievement on Basic Banking Lessons (2) There was Positive Effect of Learning

Motivation toward Students Learning Achievement on Basic Banking Lessons, (3) There was Positive Effect of Attentions of Parents toward Students Learning Achievement on Basic Banking Lessons, (4) There was Positive Effect of Implementation of Character Education, Learning Motivation and Attention of Parents toward Students Learning Achievement on Basic Banking Lessons on X Accounting Student. Relative Contribution of Implementation of Character Education was 26% and Effective Contribution was 9,7%. Relative Contribution of Learning Motivation was 26% and Effective Contribution was 9,6%. Relative Contribution of Attention of Parents was 48% and Effective Contribution was 17,8%.

Keywords: Implementation of Character Education, Learning Motivation, Student Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting untuk membawa perubahan yang positif dalam pembangunan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam mengembangkan kemampuan atau potensi serta membangun karakter yang dimiliki oleh generasi suatu negara agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Potensi intelektual peserta didik ini diasah dan dikembangkan sehingga seorang peserta didik dapat berpikir kritis dalam memecahkan suatu masalah serta menggunakan kemampuannya bertindak efisien dan efektif. Sedangkan karakter peserta dibentuk sehingga menghasilkan manusia yang beradab dan berakhlak mulia. Intelektualitas dari seorang peserta didik dapat tercermin dari prestasi belajar, dan karakter yang terlihat dari sikap serta kepribadian dari peserta didik tersebut.

Prestasi belajar merupakan sebuah hasil dari suatu proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar terangkum dalam sebuah laporan hasil belajar atau raport. BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa suatu ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam sebuah kompetensi dasar berkisar antara 0-100%. Prestasi belajar mencerminkan bagaimana tingkat pemahaman peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Suryabrata (2006:297) prestasi belajar merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid – muridnya selama masa tertentu. Prestasi belajar yang tinggi dapat merepresentasikan siswa tersebut telah memahami pembelajaran dengan baik, begitu juga dengan prestasi belajar yang rendah dapat merepresentasikan belum optimalnya siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Prestasi belajar dipengaruhi dua faktor utama yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal merupakan faktor yang mempengaruhi dari dalam individu siswa untuk mendapatkan prestasi belajar, yang meliputi faktor jasmani dan rohani, motivasi, minat, bakat, kemandirian,

dan intelegensi. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dari luar diri siswa, meliputi lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga (Syah, 2014: 132). Saat kita meninjau dari lingkungan sekolah banyak aspek yang mempengaruhi prestasi belajar, beberapa diantaranya seperti disiplin sekolah, guru, sarana prasarana sekolah, dan kurikulum yang berlaku, dan begitu juga saat kita meninjau dari lingkungan keluarga, beberapa aspek yang berpengaruh pada prestasi belajar yaitu perhatian orang tua, pola asuh orang tua, dan pendidikan orang tua. Implementasi pendidikan karakter menjadi penting dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa. Pendidikan karakter diharapkan menjadi salah satu solusi untuk memecahkan persoalan bangsa dan negara Indonesia yang semakin lama semakin merosot karakternya.

Motivasi sangat menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya perbuatan siswa. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sulit berhasil. Sebab, siswa tidak mempunyai minat dan dorongan dalam belajar. Sehingga motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Selain motivasi belajar siswa, faktor lain yang turut mempengaruhi prestasi belajar adalah perhatian orang tua. Dengan terlibat orang tua siswa dalam

memperhatikan aktivitas siswa setiap harinya akan menjadi kunci dalam meningkatkan keharmonisan, dan kehangatan dalam keluarga, dengan memperhatikan tumbuh kembang anak, dan menemani saat siswa belajar maka orang tua akan mengetahui keseharian disekolah dan juga kendala – kendala apa yang sedang dialami siswa saat belajar, sehingga orang tua dapat membantu serta memenuhi apa yang siswa butuhkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya apabila ada orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalkan acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan – kepentingan dan kebutuhan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyiapkan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana perkembangan kemajuan belajar anak, kesulitan – kesulitan yang dialami dalam belajar. Hal - hal tersebut dapat menyebabkan tidak berhasilnya anak dalam belajar.

Implementasi pendidikan karakter juga diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas, salah satunya pada mata pelajaran perbankan dasar, guru telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memasukkan nilai karakter seperti mandiri, disiplin dan bertanggung jawab

dalam segi penilaian untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Menurut Marzuki (2013:161) Pendidikan karakter adalah suatu proses pendidikan yang mengantarkan para peserta didik agar dapat memahami nilai – nilai karakter dengan benar sehingga dapat merealisasikan nilai – nilai karakter mulia dalam bentuk sikap dan perilakunya sehari – hari. Chapman (2011:1) mengatakan “*The main idea of Character Education is to improve the behavior and attitudes of students at school.*” yang maksudnya adalah gagasan utama dari pendidikan karakter ialah memperbaiki perilaku dan sikap siswa disekolah. Melalui pembentukan dan perbaikan karakter disekolah tersebut, siswa diharapkan dapat mengembangkan potensinya secara maksimal. Idealitanya saat pendidikan karakter telah diterapkan oleh sekolah dengan berbagai macam kebijakannya maka akan ada perubahan positif pada perilaku siswa seperti kedisiplinan waktu pada saat siswa datang kesekolah, mandiri saat mengerjakan tugas, bertanggung jawab atas semua pekerjaan yang ia lakukan serta siswa yang lebih religius dengan dilihat ke khusyuan sholat, dan ketepatan waktu dalam mengerjakan sholat. Daryanto, dkk (2013: 43) berpendapat bahwa Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk

watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal lainnya. Menurut Faturrohman, dkk (2013: 116) Pendidikan Karakter tidak hanya membuat siswa memiliki akhlak yang mulia akan tetapi juga dapat meningkatkan kualitas akademik siswa tersebut. hubungan antara keberhasilan dengan keberhasilan akademik akan menumbuhkan suasana sekolah yang menyenangkan serta proses pembelajaran yang kondusif. Menurut Daryanto (2013:45) pendidikan karakter berfungsi (1) mengembangkan potensi dasar peserta didik agar berhati mulia, berpikiran jernih, dan berperilaku baik, (2) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultural, (3) meningkatkan kualitas peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran perlu didukung dengan motivasi belajar siswa. Menurut Fathurrohman dkk. (2012: 200) ada enam pilar yang dapat digunakan untuk menilai watak dan perilaku manusia, yakni *respect* (penghormatan), *responsibility* (tanggungjawab), *citizenship-civic duty* (kesadaran berwarga negara), *fairness* (keadilan), *caring* (kepedulian), dan *trustworthiness* (kepercayaan). Keenam pilar ini menjadi dasar dalam pengembangan nilai karakter, karena

indikator dari Implementasi Pendidikan Karakter dapat tercermin dari nilai – nilai karakter itu sendiri. Nilai – nilai karakter tersebut menjadi kriteria standar dalam mempertimbangkan keberhasilan internalisasi pendidikan karakter di sekolah. Lalu, dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah tentunya diperlukan dukungan dan dorongan dari pihak lain untuk memberikan semangat tambahan bagi siswa yang dalam hal ini kita sebut dengan motivasi.

Menurut Syaodih (2009: 61) Motivasi merupakan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan. Dorongan ini akan menjadi sebuah semangat individu untuk melakukan sesuatu. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat membuat gairah dalam belajar, penuh semangat, memiliki rasa penasaran mendorong siswa rasa ingin tahu yang tinggi, percaya diri serta mampu jalan sendiri ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu. Dalam kegiatan pembelajaran pengertian motivasi adalah, Keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Sedangkan menurut Uno (2008: 9)

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/ aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Selain motivasi belajar, faktor perhatian orang tua juga turut berpengaruh dalam prestasi belajar siswa. Dengan adanya perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa akan meningkatkan keharmonisan, dan kehangatan dalam keluarga, dengan menemani saat siswa belajar, memenuhi kebutuhan belajar siswa, mengatur jadwal belajar.

Soemanto (2006:34) mengatakan Perhatian adalah cara menggerakkan bentuk umum cara bergaulnya jiwa dengan bahan – bahan dalam medan tingkah laku. Kurangnya perhatian dari orang tua menyebabkan siswa serasa kurang semangat dalam sekolah dan menyebabkan rendahnya prestasi belajar mereka. Menurut catatan guru Bimbingan Konseling, ada 2 siswa yang mendapat catatan khusus disebabkan sering terlambat dan melakukan pelanggaran di sekolah, hal ini terjadi karena kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, karena dari dua kasus tersebut, siswa mengaku kurang nyaman berada dalam keluarga yang kurang harmonis, sehingga kurangnya siswa mendapatkan perhatian orang tua dan dipenuhinya kebutuhan siswa dalam hal pendidikan. Sehingga

menyebabkan perilaku siswa yang kurang baik dirumah terbawa di sekolah. Menurut Carolita (2013:28) perhatian orang tua adalah suatu pemusatan tenaga psikis berupa pengamatan atau pengawasan yang dilakukan oleh orang tua terhadap aktifitas belajar anaknya secara terus menerus. Pengamatan dan pengawasan dari orang tua merupakan bentuk perhatian dari orang tua terhadap aktifitas belajar dari anaknya, dan juga salah satu bentuk ketanggapan orang tua dalam proses pendidikan anak seperti yang diutarakan Lestari (2012: 59) Perhatian orang tua yang mencerminkan ketanggapan orang tua atas kebutuhan anak merupakan hal yang sangat penting bagi anak. Hal ini menjadi catatan khusus bagi guru dalam hal mendidik dan membimbing siswa tersebut agar tidak berlarut dan terjatuh kedalam lingkungan pendidikan yang salah.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat judul Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, yaitu penelitian yang

dilakukan berdasarkan peristiwa yang telah berlangsung dan melihat kembali data yang telah ada untuk melihat faktor-faktor yang menyebabkan adanya kejadian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Jl. Nitikan No.48, Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55162 pada bulan Mei 2018. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 66 siswa. Penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi karena keseluruhan populasi dijadikan sebagai objek penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi.

Kuesioner (angket) ini berisi beberapa pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data mengenai Impelementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data terkait jumlah siswa dan

data Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta berupa rerata nilai tugas, Ulangan Harian (UH), Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) sebelum remedial pada semester genap 2017/2018 mata pelajaran perbankan dasar.

Untuk memperoleh data Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua digunakan instrumen penelitian berupa angket. Pengembangan instrumen ini mengambil dari penelitian yang relevan angket yang digunakan untuk mendapatkan data didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan. Angket yang digunakan adalah angket yang tertutup, yaitu telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa tinggal memilihnya.

Jawaban setiap instrumen penelitian ini menggunakan skala *likert*. Responden atau siswa diminta memberikan pilihan jawaban atau respon dalam skala ukuran yang telah disediakan. Skor setiap alternatif jawaban atas pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) dijabarkan pada tabel dibawah ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban. Responden atau siswa diminta memberikan

pilihan jawaban atau respons dalam skala ukuran yang telah disediakan. Skor setiap alternatif jawaban atas pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) dijabarkan pada tabel dibawah ini.

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian Mean (M), Modus (Mo), Median (Me), Standar Deviasi (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) sebagai prediktor dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus di uji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan 5%.

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel bebas. Dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Jika koefisien korelasi antara variabel bebas

lebih kecil atau sama dengan 0,600, maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas sehingga uji regresi dapat dilanjutkan

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan scatterplot dan uji Park.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini penelitian menggunakan dua analisis, yakni analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua ketiga, dan keempat serta mengetahui pengaruh setiap variabel bebas dan variabel terikat. Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima. Begitu pula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua

dalam Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar. Dalam Perhitungan tersebut sekaligus dicari harga $r^2_{y(1,2,3)}$ oleh karena dalam analisis regresi nanti yang dipakai adalah harga $r^2_{y(1,2,3)}$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Khusus

Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar Siswa pada kategori tuntas sebanyak 37 siswa atau sebanyak 56,1%, sedangkan siswa yang berada pada kategori belum tuntas sebanyak 29 siswa atau sekitar 43,9%.

Rata – rata skor variabel Implementasi Pendidikan Karakter dari total 66 siswa adalah 42 nilai tengah yang diperoleh dari urutan skor terendah hingga tertinggi variabel Implementasi Pendidikan Karakter adalah 42; nilai yang sering uncul atau sering diperoleh siswa pada Implementasi Pendidikan Karakter adalah sebesar 41; serta besarnya persebaran skor variabel Implementasi Pendidikan Karakter adalah sebesar 7 yang dapat menggambarkan besarnya penyimpangan data dari rata – rata nilai Implementasi Pendidikan Karakter tersebut.

Rata – rata skor variabel Motivasi Belajar dari total 66 siswa adalah 72,2 nilai tengah yang diperoleh dari urutan skor terendah hingga tertinggi variabel Motivasi

Belajar adalah 73; nilai yang sering uncul atau sering diperoleh siswa pada Motivasi Belajar adalah sebesar 41; serta besarnya persebaran skor variabel Motivasi Belajar adalah sebesar 7 yang dapat menggambarkan besarnya penyimpangan data dari rata – rata Motivasi Belajar tersebut.

Rata – rata skor variabel Perhatian Orang Tua dari total 66 siswa adalah 53,9; nilai tengah yang diperoleh dari urutan skor terendah hingga tertinggi variabel Perhatian Orang Tua adalah 57; nilai yang sering muncul atau sering diperoleh siswa pada Perhatian Orang Tua adalah sebesar 41; serta besarnya persebaran skor variabel Perhatian Orang Tua adalah sebesar 12 yang dapat menggambarkan besarnya penyimpangan data dari rata – rata nilai Perhatian Orang Tua tersebut.

Hasil Uji Prasyarat

Hasil pengujian linieritas dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

Variabel Bebas	Df	Harga F		Nilai Sig.	Kesimpulan
		Fhit	Ftab		
Implementasi Pendidikan Karakter (X ₁)	17;47	1,374	2,100	0,193	Linear
Motivasi Belajar (X ₂)	22;42	1,034	1,94	0,449	Linear
Perhatian Orang Tua (X ₃)	28;36	1,290	1,96	0,234	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa harga F_{hitung} sebesar 0,958 dan 1,514 dari perhitungan masing-masing variabel lebih kecil dari pada F_{tabel} sebesar 2,10; 1,94; dan 1,96 pada taraf signifikan 5% (0,05), sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier

Hasil pengujian multikolinieritas dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X ₁	X ₂	X ₃	Kesimpulan
Implementasi Pendidikan Karakter (X ₁)	0.397	1	1	Tidak terjadi multikolinieritas
Motivasi Belajar (X ₂)	1	0,389	1	Tidak terjadi multikolinieritas
Perhatian Orang Tua (X ₃)	1	1	0,473	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai korelasi antara ketiga variabel bebas yaitu variabel Implementasi Pendidikan Karakter (X₁) sebesar 0,397, variabel Motivasi Belajar (X₂) sebesar 0,389, dan variabel Perhatian Orang Tua (X₃) sebesar 0,473 yang mana nilai masing – masing variabel bebas tersebut tidak lebih dari 0,600. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas, nilai korelasinya sebesar 0,397; 0,389; dan 0,473 lebih kecil dari 0,600, sehingga uji

hipotesis menggunakan model regresi dapat dilanjutkan.

Hasil heteroskedastisitas dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi
Implementasi Pendidikan Karakter (X ₁)	.096
Motivasi Belajar (X ₂)	.066
Perhatian Orang Tua (X ₃)	.604

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Hasil Pengujian *scatterplot* menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan pola tertentu. Hal ini berarti dalam model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu, hasil uji *park* menunjukkan nilai signifikansi variabel Implementasi Pendidikan karakter sebesar 0,096, variabel Motivasi Belajar sebesar 0,066, dan variabel Perhatian Orang Tua sebesar 0,604 yang mana berdasarkan hasil diatas dapat diketahui nilai signifikansi ketiga variabel bebas tersebut lebih kecil dari 0,05 yang dapat interpretasikan bahwasannya tidak terjadi heteroskedastisitas antara variabel bebas.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Pertama

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) bernilai positif yakni

sebesar 0,379. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Implementasi Pendidikan Karakter mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa. Hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,143 menunjukkan bahwa Implementasi Pendidikan Karakter mampu mempengaruhi sebesar 14,3% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Siswa. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} sebesar 0,379 dan r_{tabel} sebesar 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa. Ringkasan hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel	r_{xly}	r^2_{xly}	Koefisien	Konstanta
X ₁ – Y	0,379	0,143	1,399	21,700

Uji Hipotesis Kedua

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) bernilai positif yakni sebesar 0,389. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa. Hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,151 menunjukkan bahwa Motivasi

Belajar mampu mempengaruhi sebesar 15,1% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Siswa. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} sebesar 0,389 dan r_{tabel} sebesar 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. Ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel	r_{x1y}	r^2_{x1y}	Koefisien	Konstanta
$X_2 - Y$	0,389	0,151	0,930	13,364

Uji Hipotesis Ketiga

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) bernilai positif yakni sebesar 0,473. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa. Hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,224 menunjukkan bahwa Perhatian Orang Tua mampu mempengaruhi sebesar 22,4% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Siswa. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} sebesar 0,473 dan r_{tabel} sebesar 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi

Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dapat diterima. Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel	r_{x1y}	r^2_{x1y}	Koefisien	Konstanta
$X_3 - Y$	0,473	0,224	0,645	45,78

Uji Hipotesis Keempat

Hasil analisis regresi ganda dengan tiga prediktor menunjukkan koefisien korelasi (R) bernilai positif yakni sebesar 0,609. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} sebesar 12,194 dan F_{tabel} sebesar 2,76. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa. Ringkasan hasil pengujian hipotesis keempat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Variabel	Koefisien	$r_{y(1,2,3)}$	$r^2_{y(1,2,3)}$	Konstanta	F Hitung
X_1	0,94				

Y	X ₂	3	0,6	0,37	45,78	12,1
	X ₃	0,59	09	1	0	94
		2				
		0,51				
		3				

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing – masing variabel bebas (Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua).

Tabel 13. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan	
	Efektif f	Relatif
Implementasi Pendidikan Karakter (X ₁)	9,7%	26%
Motivasi Belajar (X ₂)	9,6%	26%
Perhatian Orang Tua (X ₃)	17.8%	48%
	37.1%	100%

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi sederhana dengan

satu prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi (r_{x_1y}) dengan nilai positif sebesar 0,379; koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,143 yang berarti bahwa Implementasi Pendidikan Karakter memiliki pengaruh sebesar 14,3% terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar. Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa r_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan pada r_{tabel} . Setelah membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , diketahui nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,387 > 0,242$) sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pendidikan Karakter berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar dan Hipotesis yang ada diterima.

Implementasi pendidikan karakter dapat terwujud melalui manajemen sekolah (administrasi, kurikulum, guru, sistem pengajaran) yang terwujud dalam implementasi pengelolaan dan pembudayaan nilai karakter disekolah dengan disiplin yang diterapkan. implementasi pendidikan karakter secara terpadu dapat dilaksanakan melalui manajemen sekolah diantaranya kurikulum dan nilai karakter guru guru yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik dan mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dengan dibimbing oleh guru.

Guru mampu membentuk watak peserta didik serta menjadi teladan bagi peserta didik, bagaimana caranya berbicara dan menyampaikan materi, bertoleransi dan berbagai hal lain dalam menunjangnya untuk mendapatkan prestasi belajar. Pendidikan Karakter tersusun kedalam tiga bagian yang saling berkaitan yaitu pengetahuan tentang moral, perasaan moral, dan kebiasaan moral. implementasi dari ketiga pilar karakter tersebut akan membentuk kebiasaan dalam pikiran (*habits of the mind*), kebiasaan dalam hati (*habits of the heart*), dan kebiasaan dalam tindakan (*habits of the action*) dari pilar - pilar pendidikan karakter inilah yang akan menyokong berhasilnya belajar siswa.

Pengoptimalan implementasi pendidikan karakter oleh guru pertama dilakukan pada awal atau pra pembelajaran, dimana guru dapat menyiapkan konsep pembelajaran dengan diintegrasikan nilai karakter yang akan dikembangkan dalam sebuah Rencana Proses Pembelajaran atau RPP, lalu berikutnya guru dapat melakukan penerapan pendidikan karakter pada saat proses pembelajaran, dengan terlebih dahulu menjadi tauladan yang baik, sehingga dari kebiasaan baik tersebut akan membuat pengejawatahan seorang guru dengan karakter baiknya sehingga ditiru oleh siswanya. Pemilihan model pembelajaran interaktif dan pendekatan

inklusif guru ke siswa juga akan membangun tingkat kepercayaan siswa dengan guru sehingga dapat menimbulkan kesinambunga antara guru dan siswa sehingga proses transfer pendidikan karakter akan lebih cepat terimplementasi, yang terakhir yang harus dilakukan oleh guru adalah melakukan evaluasi proses pembelajaran agar kiranya menjadi satu acuan baku dalam perbaikan implementasi pendidikan karakter yang telah diterapkan. Selain guru, manajemen dan budaya sekolah juga turut mempengaruhi dalam implementasi pendidikan nilai – nilai karakter ke siswa seperti penetapan kebijakan berupa pengembangan nilai karakter yang terintegrasikan dengan visi misi serta kebijakan mutu sekolah yang diinternalisasikan melalui kurikulum yang berlaku disekolah, penumbuhan kesadaran siswa tentang pentingnya nilai karakter melalui budaya sekolah seperti disiplin dalam pembelajaran, tepat waktu dalam setiap kegiatan, saling menghargai disetiap perbedaan, jujur dan bertanggungjawab atas semua yang telah dilakukan, kreatif dan inovatif dalam berkarya serta berprestasi, pemupukan dan pembinaan budaya sekolah ini secara kontinu akan menjadi kebiasaan baik (*good habits*) yang akan dilakukan siswa dimanapun mereka berada. Kebijakan sekolah dalam melakukan pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler akan

mampu menemukan potensi – potensi terpendam siswa yang akan memperlihatkan prestasi siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik sehingga menjadi ajang untuk siswa menemukan potensinya. Dan dari siswa sendiri harus niat dan berusaha untuk berubah, memperbaiki diri dan karakternya, karena pengejawatahan seorang yang berilmu ialah tercermin dari karakter atau akhlakunya. Oleh karena itu, semua unsur yang terdapat didalam lingkungan sekolah, mulai dari kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga administrasi, siswa, dan pembantu sekolah saling bersinergi dalam optimalisasi penginternalisasi pendidikan karakter yang ada dikembangkan disekolah sehingga dapat tercermin pada setiap warga sekolah khususnya pada diri siswa sebagai objek pendidikan untuk ditingkatkan Prestasi Belajarnya terkhusus pada mata pelajaran Perbankan Dasar Siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Mata Pelajaran Perbankan Dasar kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi (r_{x2y}) dengan nilai positif sebesar 0,389; koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,151 yang berarti bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh sebesar 15,1% terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar dan sisanya sebesar 84,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa r_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan pada r_{tabel} . Setelah membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , diketahui nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,389 > 0,242$) sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar dan Hipotesis yang ada diterima.

Motivasi Belajar merupakan energi pendorong yang mampu menggerakkan siswa untuk memiliki semangat dalam mencapai tujuannya. Dorongan tersebut timbul karena adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/ aktifitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. ada suatu keinginan kuat dari

siswa untuk berubah menjadi lebih baik. Dorongan inilah yang akan membantu siswa meraih prestasi belajar yang maksimal. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan melakukan kegiatan belajar sebaik – baiknya, berusaha untuk mendapatkan yang terbaik, lebih fokus dalam belajar dalam mencapai tujuannya. Sehingga melalui motivasi belajar yang kuat ini, siswa tersebut dapat mencapai prestasi belajar perbankan dasar yang tinggi.

Dalam meningkatkan motivasi belajar, siswa haruslah memiliki rangsangan untuk mengaktifkan dan meningkatkan motivasi belajar ini. Rangsangan tersebut dapat dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa. Faktor dari dalam diri siswa ini bisa berupa niat yang lurus ingin berubah dan ingin memperoleh sesuatu yang lebih baik, membangun rasa suka pada pelajaran yang siswa tekuni. Sedangkan untuk membangkitkan motivasi belajar dari luar, siswa membutuhkan orang – orang atau sesuatu yang dapat membantunya dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Rangsangan belajar dari luar bisa didapatkan lewat teman, guru, keluarga, atau bahkan lingkungan.

Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi (r_{x1y}) dengan nilai positif sebesar 0,473; koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,224 yang berarti bahwa Perhatian Orang Tua memiliki pengaruh sebesar 22,4% terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar dan sisanya sebesar 77,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa r_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan pada r_{tabel} . Setelah membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , diketahui nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,473 > 0,242$). Sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar dan hipotesis yang ada diterima.

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada objek tertentu,

sedangkan orang tua merupakan lembaga pendidikan pertama dalam memenuhi kebutuhan akan fisiologis dan psikologis anak. Sehingga apabila disimpulkan maka perhatian orang tua adalah pemusatan pikiran dalam memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan anak. Perhatian Orang Tua mencerminkan ketanggapan orang tua atas kebutuhan anak merupakan hal yang sangat penting bagi anak. Dari sebuah perhatian akan menimbulkan rasa peduli terhadap anak untuk memperhatikan tumbuh kembang anak. Perhatian orang tua menjadi sangat penting dan mempengaruhi Prestasi Belajar anak. Apabila anak mendapatkan perhatian orang tua dari sebuah penghargaan, nasehat, atau bahkan pemenuhan kebutuhan anak, maka anak akan terpacu untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam pendidikannya yang akan berimbas pada Prestasi Belajarnya yang tinggi.

Perhatian Orang Tua menjadi sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena orang tua merupakan faktor yang turut mempengaruhi berhasilnya belajar siswa. Perhatian dari orang tua merupakan bentuk kasih sayang yang akan membuat siswa terasa dipedulikan. Saat siswa merasa diperhatikan dan merasa dipedulikan, siswa akan berusaha sebaik – baiknya untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi agar tidak

mengecewakan orang tuanya. Semakin tinggi perhatian orang tua terhadap anaknya maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang akan didapatkan anak.

Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua secara bersama - sama terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi ($r_{y(1,2,3)}$) dengan nilai positif sebesar 0,609; koefisien determinasi ($r^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,371 yang berarti bahwa Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 37,1% terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar dan sisanya sebesar 62,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian

hipotesis dilakukan melalui melalui uji F, diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 12,194 lebih besar daripada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan df 3;63 sebesar 2,76, sehingga berdasarkan hasil data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Besarnya sumbangan efektif Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar adalah sebesar 9,7%; Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar adalah sebesar 9,6%; dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar adalah sebesar 17,1%. Sedangkan sebesar 62,9% berasal dari variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa pada

Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang terlihat dari hasil koefisien korelasi (r_{x1y}) yang bernilai positif yaitu sebesar 0,379 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,143

2. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang terlihat dari hasil koefisien korelasi (r_{x2y}) yang bernilai positif yaitu sebesar 0,389 dan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,151
3. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang terlihat dari hasil koefisien korelasi (r_{x3y}) yang bernilai positif yaitu sebesar 0,473 dan koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,224
4. Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua secara bersama - sama terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun

Ajaran 2017/2018 yang terlihat dari hasil koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) yang bernilai positif yaitu sebesar 0,609 dan koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,224 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (12,194 > 2,760) dengan taraf signifikansi 5% Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing variabel adalah 26% untuk Implementasi Pendidikan Karakter; 26% untuk Motivasi Belajar, dan 48% untuk Perhatian Orang Tua. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing adalah sebesar 9,7% untuk Implementasi Pendidikan Karakter, 9,6% untuk Motivasi Belajar, dan 17,8% untuk Perhatian Orang Tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Chapman, Alicia M. (2011) "*Implementing Character Education into School Curriculum*," ESSAI: Vol. 9, dalam : <http://dc.cod.edu/essai/vol9/iss1/11> diakses pada tanggal 6 Januari 2018 pada pukul 12.05
- Carolita, M. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua dan Teman sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta
- Daryanto dan Suryati. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: GavaMedia
- Fathurrohman, dkk. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana
- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam*. Yogyakarta: Amzah
- Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2005 tentang Badan Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87 Tahun 2017 pasal 3 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
- Soemanto. W. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suryabrata. S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syah, D., dkk. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Pers
- Syaodih, N.S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Uno, H.B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara